

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI
PADI SAWAH SISTEM JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF PADDY RICE
FARMING WITH THE JAJAR LEGOWO SYSTEM IN NORTH RAMAN SUB-
DISTRICT EAST LAMPUNG REGENCY***

Siti Muyasaroh^{1*}, Eny Ivan's¹, Wintari Mandala¹

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Perikanan dan Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama
Lampung, Lampung, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: muyasaroh902@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah sistem jajar legowo di Kecamatan Raman Utara. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rantau Fajar kecamatan Raman Utara. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 40 responden yang menanam padi sawah sistem jajar legowo. Sumber pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dengan metode kuesioner dan wawancara serta referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah sistem jajar legowo di Kecamatan Raman Utara secara parsial yaitu luas lahan, benih, pupuk UREA sedangkan pupuk SP, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Kata Kunci: Faktor produksi, usahatani padi, jajar legowo

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the production of lowland rice farming with the jajar legowo system in North Raman District. The research location was carried out in Rantau Fajar Village, North Raman sub-district. The sampling method in this study used a non-probability sampling technique using a saturated sample of 40 respondents who planted lowland rice with the Legowo jajar system. Sources of data collection using primary data and secondary data with questionnaires and interviews as well as supporting references in this study. The analytical tool used to achieve the goal is multiple linear regression. The results of the analysis show that the factors influencing the production of paddy rice farming with the jajar legowo system in North Raman District partially are land area, seeds, UREA fertilizer while SP fertilizer, pesticides and labor have no significant effect on the 95% confidence level.

Keywords: Factors of production, rice farming, jajar legowo

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memegang peranan yang amat penting dari keseluruhan perekonomian nasional Indonesia, yang ditunjukkan dengan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang diserap dalam perekonomian mencapai 42,3 juta orang atau 44,5% dari total jumlah tenaga kerja nasional (Ridha, 2017).

Pertanian merupakan salah satu sektor yang strategis berbasis pedesaan disebabkan penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal dipedesaan yang menggantungkan kehidupan dan pendapatannya dari sektor pertanian. Pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari tanaman pangan, kehutanan, perikanan dan tanaman perkebunan. Pertanian tanaman pangan itu sendiri membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan, cadangan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani (Usman, 2020).

Tanaman padi merupakan salah satu subsektor tanaman pangan yang penting di Indonesia yang sudah diketahui oleh banyak orang. Tanaman padi menjadi tanaman pokok bagi sebagian besar petani di Indonesia maka, jika ada kegagalan panen akan berakibatkan pada kelangkaan pangan (Salsabila, 2019). Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk pertahun maka kebutuhan akan padi terus meningkat. Upaya untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan padi tersebut maka perlu adanya peningkatan produksi dengan laju yang lebih tinggi secara maksimal (Joni, 2019).

Akar permasalahan dalam produksi usahatani tanaman pangan padi terletak pada produktivitas yang rendah. Produktivitas padi yang rendah berpengaruh pada usahatani yang kurang maksimal. Guna untuk meningkatkan produktivitas padi tersebut dengan melakukan pengalokasian kembali penggunaan faktor produksi secara tepat sehingga dapat memberikan pendapatan secara maksimal (Kresnalia et al., 2021).

Dalam rangka meningkatkan pendapatan subsektor tanaman pangan padi secara maksimal pemerintah mengeluarkan beberapa program yang salah satunya yaitu program upaya khusus (UPSUS) PAJALA, program tersebut berupa peningkatan lahan yang sudah tersedia dengan menerapkan komponen inovasi teknologi modern. Inovasi teknologi modern yang dianjurkan yaitu sistem jajar legowo (Rahayu et al., 2018). Sistem jajar legowo merupakan sistem yang dikembangkan oleh PTT. Adanya sistem jajar legowo berawal mula karena ada beberapa daerah yang banyak terkena serangan OPT dalam usahatani subsektor tanaman pangan padinya. Dengan adanya inovasi teknologi sistem jajar legowo tersebut mampu menghasilkan produksi dan produktivitas padi yang lebih tinggi (Akhir, 2018).

Hasil dari inovasi teknologi sistem jajar legowo tersebut akan berpengaruh pada peningkatan hasil panen tanaman pangan padi sawah. Namun pada kenyataannya hasil panen setiap petani dalam satu kali musim tanam berbeda antara petani yang satu dengan yang lainnya yang difaktori oleh beberapa faktor seperti lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian (Rizki, 2022).

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu sentra produksi padi sawah di Provinsi Lampung. Produksi tanaman padi sawah di provinsi Lampung mencapai 2,4 juta ton selama tahun 2021 dan produksi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah yang mencapai 490,37 ribu ton. Produktivitas tanaman padi sawah tertinggi ada di Kabupaten Lampung Selatan. Dilihat dari luasnya Kabupaten Lampung Timur memiliki luas panen tertinggi akan tetapi untuk angka produktivitasnya rendah oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan produktivitas yang ada di Kabupaten Lampung Timur perlu dilakukan dengan menerapkan inovasi teknologi modern salah satunya adalah sistem tanam jajar legowo (BPS Lampung, 2022).

Desa Rantau Fajar merupakan desa yang berada di Kecamatan Raman Utara mayoritas penduduknya bekerja disektor pertanian padi sawah yang menjadi sumber makanan pokok namun kurang maksimal dalam pemenuhan kebutuhan dan pendapatan. Luas lahan yang dimiliki oleh petani padi sawah sistem jajar legowo di Desa Rantau Fajar umumnya memiliki luas lahan yang luas, akan tetapi masih terdapat beberapa petani yang memiliki luas lahan yang sempit. Semakin luas lahan yang ditanami padi sawah maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang didapatkan petani padi sawah di Desa Rantau Fajar namun tergantung bagaimana petani padi sawah dalam mengelola baik dari luas lahan yang luas maupun luas lahan sempit. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara . Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner dan wawancara serta literatur yang mendukung dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang menerapkan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar sebanyak 40 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu alat analisis regresi linear berganda. Berikut persamaan analisis regresi linear berganda (Gujarati, 2003):

$$\text{Ln}Y_1 = a + b_1\text{Ln} X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + b_4\text{Ln}X_4 + b_5\text{Ln}X_5 + b_6\text{Ln}X_6+e$$

Keterangan :

$\text{Ln}Y_1$: Produksi (Kg)

a : Intercept atau konstanta

$\text{Ln}X_1$: Luas lahan (Ha)

$\text{Ln}X_2$: Jumlah benih (Kg)

$\text{Ln}X_3$: Jumlah pupuk UREA (Kg)

$\text{Ln}X_4$: Jumlah pupuk SP (Kg)

$\text{Ln}X_5$: Jumlah pestisida (Kg)

$\text{Ln}X_6$: Jumlah tenaga kerja (HOK)

$b_1 - b_6$: Koefisien regresi penduga variabel ke-i (1, 2,...6)

e : Error

Pengujian dalam terhadap faktor produksi dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu Uji F dan Uji t. Untuk menghitung nilai F-hitung dan t-hitung secara parameter regresi serentak pada taraf kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Output Analisis Faktor Produksi

Berdasarkan penelitian dapat diketahui analisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Output Faktor Produksi

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
-	8,458	6,850	0,000*
X1	0,903	3,527	0,001*
X2	-0,643	-2,271	0,030*
X3	0,307	2,082	0,045*
X4	0,048	0,439	0,663**
X5	0,189	1,687	0,101**
X6	0,064	0,258	0,798**
$R^2 = 0,974^a$			
F-hitung = 100,218			
F-tabel = 2,389			
t-tabel = 1,69			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Keterangan:

* : Berpengaruh pada taraf kepercayaan 95%

** : Tidak berpengaruh pada taraf kepercayaan 95%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan pada faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai f -hitung yang didapatkan sebesar $100,218 >$ nilai f -tabel $2,389$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 sebesar $0,974$ yang berarti bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk UREA, pupuk SP, pestisida dan tenaga kerja dapat menjelaskan variasi faktor produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo sebesar $97,4\%$ sedangkan sisanya $2,6\%$ tidak dapat diterangkan oleh variasi faktor produksi yang lain. Pengujian secara parsial penggunaan faktor-faktor pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel Luas Lahan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar. Luas lahan dalam penelitian ini diukur dalam satuan hektar. Dimana nilai t -hitung sebesar $3,527$ lebih besar dari t -tabel $1,69$ pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar $0,903$ dapat diartikan bahwa untuk menambah luas lahan 1 persen akan meningkatkan produksi padi sebesar 5.024 Kg, sehingga semakin luas lahan yang digarap maka akan semakin bertambah produksi padi sawah yang akan dihasilkan.

Penggunaan luas lahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo memiliki tingkat produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem tanam konvensional. Hal ini dapat terbukti dari perbandingan hasil penelitian sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam konvensional, dimana produksi padi yang dihasilkan sistem tanam jajar legowo sebesar 5.402 Kg perhektar lebih besar dari hasil produksi padi sistem konvensional sebesar 4.420 Kg perhektar (Zarliyanti et al., 2021).

Variabel Benih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar. Kasus t -hitung negatif memiliki kriteria dimana apabila nilai $-t$ hitung $<$ nilai $-t$ tabel artinya berpengaruh. Berdasarkan kurva uji satu sisi dimana nilai t -hitung sebesar $-2,271$ lebih kecil dari t -tabel $-1,69$ pada taraf kepercayaan 95%. Dari hasil kurva uji satu sisi nilai t -hitung $-2,271$ masuk kedalam daerah penolakan H_0 dengan nilai signifikan $0,030$. Koefisien regresi sebesar $-0,643$ dapat diartikan bahwa penambahan 1 persen benih akan menurunkan jumlah produksi sebesar 3.577 Kg.

Nilai koefisien regresi tersebut bernilai negatif dikarenakan dalam proses kegiatan usahatani padi sawah menggunakan benih yang terlalu banyak sehingga mengakibatkan pertumbuhan tanaman kurang optimal dan produksi yang dihasilkan menurun. Penggunaan benih yang baik ialah dengan menggunakan benih sesuai luas lahan yang diusahakan. Menurut pendapat Maharani (2019) penggunaan benih yang banyak dapat mengurangi jumlah produksi karena adanya persaingan penyerapan nutrisi antar tanaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani.,

et al (2017) bahwa faktor benih berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Variabel Pupuk UREA

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pupuk UREA berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar. Dimana nilai t-hitung sebesar 2,082 lebih besar dari t-tabel 1,69 pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0,307 dapat diartikan bahwa jika penggunaan pupuk UREA naik 1 persen maka akan meningkatkan produksi padi sawah dengan sistem jajar legowo sebesar 1.708 Kg. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaini., et al (2022) bahwa faktor pupuk UREA berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Variabel Pupuk SP

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pupuk SP tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar. Pupuk SP tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikan pupuk SP $0,663 > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0,048 dapat diartikan bahwa jika penggunaan pupuk SP naik 1 persen maka akan meningkatkan produksi padi sawah dengan sistem jajar legowo sebesar 267 Kg. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Jaya et al., (2022) bahwa faktor pupuk SP tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Rata-rata penggunaan pupuk SP oleh petani sebesar 195,47 Kg/Ha. Hal ini tidak sesuai dengan rekomendasi dosis penggunaan pupuk SP. Berdasarkan standar usahatani dosis penggunaan pupuk SP yaitu sebesar 100 Kg/Ha. Penggunaan pupuk SP yang melebihi standar usahatani tersebut disebabkan karena kurang pengetahuan petani dalam pengaplikasian penggunaan pupuk SP. Dalam hal ini perlunya kebijakan untuk memberikan penyuluhan kepada petani.

Variabel Pestisida

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau fajar. Pestisida tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikan pestisida $0,101 > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Dimana nilai t-hitung sebesar 1,687 lebih besar dari t-tabel 1,69 pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0,189 dapat diartikan bahwa penambahan 1 persen pestisida akan menambah produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo sebesar 1.051 Kg. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wedastra., et al (2022) bahwa faktor pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Penggunaan pestisida oleh petani digunakan sebagai penanganan pertama dalam menanggulangi resiko serangan hama penyakit yang menyerang tanaman padi yang berpengaruh pada penurunan hasil produksi.

Variabel Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau fajar. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikan tenaga kerja $0,798 > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Dimana nilai t-hitung sebesar 0,258 lebih besar dari t-tabel 1,69 pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi sebesar 0,064 dapat diartikan bahwa penambahan 1 persen tenaga kerja akan menambah produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo sebesar 356 Kg. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ashar., et al (2018) bahwa faktor tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Berdasarkan penggunaan faktor produksi tersebut dapat diketahui nilai skala usaha. Skala usaha merupakan hasil penjumlahan dari nilai koefisien masing-masing variabel yang signifikan yaitu luas lahan, benih dan pupuk UREA ($0,903 + -0,643 + 0,307$) = 0,56 atau < 1 . Artinya fungsi produksi atau skala usahatani sistem jajar legowo yang ada di Desa Rantau Fajar berada pada kondisi decreasing return to scale, dimana presentase penambahan input yang digunakan akan menurunkan output yang akan diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistejajar legowo secara simultan yaitu luas lahan, benih, pupuk UREA, pupuk SP, pestisida dan tenaga kerja pada taraf kepercayaan 95%.
2. Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistejajar legowo secara parsial yaitu luas lahan, benih dan pupuk UREA. Sedangkan pupuk SP, pestisida dan tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo pada taraf kepercayaan 95%.

SARAN

Berdasarkan hasil pada kesimpulan dapat disarankan bahwa perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana produksi tanaman padi sawah yang sangat penting untuk dilakukan oleh petani sistem jajar legowo yang ada ada di Desa Rantau Fajar karena berpengaruh produksi padi sawah yang akan dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, A.Y., Azhar., & Usman, M. (2018). Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jajar Legowo dan Jajar Legowo Super di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 3 (4): 563-576.
- Ashar, & Balkis., S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Desa Binalawan Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. *Jurnal Agribisnis*. 1 (2): 65-73.
- BPS Lampung. (2022). *Provinsi Dalam Angka*. BPS Provinsi Lampung: Lampung
- Jaya, A.M., Susilowati, D., & Sudjoni, M.N. (2022). Analisis Efisiensi Usahatani Padi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi di Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 10 (1). 1-11.
- Joni, N., & Asmawi, Arief., E. (2019). Strategi Komunikasi Program Tanam Jajar Legowo Kepada Masyarakat Petani Padi. *Jurnal Antropologi*. 21 (01): 2355-5963.
- Kresnalia, A., Zakaria, W.A., & Effendi, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Sawah Peserta UPSUS PAJALE di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 9 (4): 545-700.

- Maharani, A.D., Prasetyo, E., & Setiawan, B.M. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Di Kelompok Tani Sidomakmur I Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 8 (1): 258-748.
- Rahayu, H.SP., & Suwitra, I.K. (2018). Faktor Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Legowo Dan Sistem Tegal di Desa Sidondo Sulawesi Tengah. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah*. 2 (1): 2615-7721.
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudera Ekonomi*. 1 (2): 165-173.
- Rizki, M., & Rusdiansyah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 5 (1): 126-141.
- Salsabila, S., & Fahraty, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. 2 (3): 760-774.
- Sinaini, L., Salma, & Alimin. (2022). Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bente Kecamatan Kabawo, Kabupaten Muna. 3 (1): 2774-1982.
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian*. 03 (1): 2614-4565.
- Wedastra, M.S., & Suartha, I.D.G. (2022). Analisis Skala Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Jajar legowo Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ganec Swara*. 17 (1) : 1978-0125.
- Zarliyanti, U.N., Hadi, S., Dewi, N. (2021). Analisis Perbandingan Efisiensi Produksi Padi Sawah Sistem Tanam Jajar Legowo dan Sistem Tanam Konvensional Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 37 (1): 81-92.